

**KONSEP KECERDASAN SPIRITUAL DALAM AL-QUR'AN: TELAAH  
LITERATUR MUFASSIR NUSANTARA TENTANG AYAT-AYAT  
*TAZKIYAH AL-NAFS***

**SKRIPSI**

**OLEH  
MUHAMMAD AZKIANNUR**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2026 M/1447 H**

**KONSEP KECERDASAN SPIRITUAL DALAM AL-QUR'AN: TELAAH  
LITERATUR MUFASSIR NUSANTARA TENTANG AYAT-AYAT  
*TAZKIYAH AL-NAFS***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

**Muhammad Azkiannur  
NIM. 220101010432**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
TAHUN 2026 M/1447 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Azkiannur

NIM : 220101010432

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 18 Februari 2004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Konsep Kecerdasan Spiritual dalam Al-Qur’an: Telaah Literatur Mufassir Nusantara Tentang Ayat-Ayat *Tazkiyah An-Nafs*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian ini surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Mei 2026

Yang menyatakan,



Muhammad Azkiannur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: pai.uin-antasari.ac.id

**SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI  
Nomor: 559/Un.14/III.1./II.2.d/PP.00.9/05/2026**

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Azkiannur  
NIM : 220101010432  
Program : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:


KONSEP KECERDASAN SPIRITUAL DALAM AL-QUR'AN: TELAAH LITERATUR  
MUFASSIR NUSANTARA TENTANG AYAT-AYAT TAZKIYAH AN-NAFS

Hasil Uji Plagiasi : 23%

Berdasarkan hasil uji plagiasi dengan menggunakan [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) bahwa naskah skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Mei 2026  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Nuryadin, S.Ag., S.H., M.Ag  
NIP. 197504072005011008

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Konsep Kecerdasan Spiritual dalam Al-Qur'an:  
Telaah Literatur Mufassir Nusantara Tentang Ayat-  
Ayat *Tazkiyah An-Nafs*

Ditulis oleh : Muhammad Azkiannur

NIM : 220101010432

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

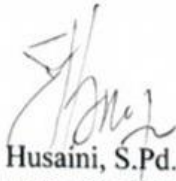
Tahun Akademik : 2025/2026 Genap

Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 18 Februari 2004

Alamat : Jl. A. Yani KM. 4,5 Gang Hidayah, RT 028/RW 001,  
Kel. Karang Mekar, Kec. Banjarmasin Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 12 Mei 2026  
Pembimbing

  
Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 198711212023211018

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Antasari Banjarmasin,



Dr. Nuryadin, S.Ag. S.H. M.Ag  
NIP. 197504072005011008

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Konsep Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an: Telaah Literatur Mufassir Nusantara Tentang Ayat-Ayat *Tazkiyah Al-Nafs* Muhammad Azkiannur NIM. 220101010432 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:


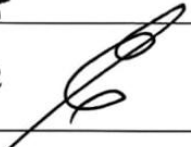
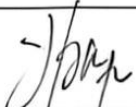
Hari : Selasa

Tanggal : 26 Mei 2026

Nilai : 90 (A+)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Antasari Banjarmasin,  
  
Dr. H. Hamdan, M. Pd  
NIP. 196604051993031005

### TIM PENGUJI:

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. H. Hasni Noor, M.Ag (Ketua)	1 
2	Dr. Nuryadin, S.Ag, S.H, M.Ag (Anggota 1)	2 
3	Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I (Anggota 2)	3 

## ABSTRAK

**Muhammad Azkiannur.** 220101010432. Konsep Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an: Telaah Literatur Mufassir Nusantara Tentang Ayat-Ayat *Tazkiyah Al-Nafs*. Pembimbing Skripsi Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Spiritual, *Tazkiyah Al-Nafs*, Al-Qur'an, Ulama Nusantara, Tafsir Nusantara, Tafsir Tematik (*Maudhu'i*).

Kecerdasan spiritual merupakan dimensi tertinggi potensi manusia yang berkaitan dengan makna dan tujuan hidup, namun krisis moral yang terjadi di masyarakat mencerminkan lemahnya kesadaran spiritual ini. Dalam perspektif Islam, kecerdasan spiritual tidak dapat dipisahkan dari proses penyucian jiwa atau *tazkiyah al-nafs* sebagai fondasi untuk mencapai kejernihan batin. Sayangnya, kajian akademik yang menghubungkan kecerdasan spiritual dengan Al-Qur'an masih terbatas dan sering kali kurang menyentuh konteks lokal Nusantara.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema *tazkiyah al-nafs*; 2) mendeskripsikan penafsiran para ulama Nusantara terhadap ayat-ayat tersebut; 3) menganalisis konsep kecerdasan spiritual yang terkandung dalam rangkaian ayat-ayat tersebut.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif jenis studi literatur dengan pendekatan analisis semantik (*semantic analysis*) dan tafsir tematik (*maudhu'i*). Sumber data utama penelitian ini merujuk pada empat karya tafsir representatif dari era yang berbeda di Nusantara, yaitu *Tarjuman al-Mustafid* karya Syekh Abdurrauf As-Singkili, *Marah Labid* karya Syekh Nawawi al-Bantani, Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka, dan Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kecerdasan spiritual dalam ayat-ayat *tazkiyah al-nafs* adalah upaya sadar individu untuk menjaga kejernihan fitrah dan mengelola potensi jiwa melalui pengendalian ego. Kecerdasan spiritual tercermin dalam kematangan jiwa yang mampu menjadikan setiap tindakan moral dan sosial sebagai sarana transformasi batin menuju kedekatan dengan Allah. Proses penyucian ini pada akhirnya bertujuan melahirkan manusia yang beradab, seimbang, dan memiliki ketentraman hidup yang berakar pada koneksi harmonis dengan Sang Pencipta.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Konsep Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an: Telaah Literatur Mufassir Nusantara Tentang Ayat-Ayat *Tazkiyah Al-Nafs*” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan izin penelitian serta fasilitas pendukung selama penulis menempuh pendidikan di fakultas ini.
2. Bapak Dr. Nuryadin, S.Ag, S.H, M.Ag, dan Ibu Najmunnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama

Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bantuan administratif yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan studi.

3. Bapak Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat berharga bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Para dosen serta seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi.
5. Bapak Dr. Moch. Isra Hajiri, S.IPI, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari beserta staf yang telah memberikan pelayanan terbaik dan akses terhadap literatur serta referensi yang sangat membantu dalam proses riset dan penyusunan karya ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Achmad Gazali dan Ibunda Sanainah, S.H, sebagai pilar utama dalam hidup penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas setiap tetes keringat, doa yang tidak pernah putus di setiap sujud, serta kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk segala pengorbanan besar yang telah Ayah dan Ibu berikan hingga penulis bisa mencapai titik ini.
7. Keluarga Besar, terima kasih kepada kakak, adik, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan moral, keceriaan, dan motivasi di saat penulis

merasa lelah. Kehadiran kalian adalah rumah tempat penulis selalu bisa kembali untuk mengisi energi.

8. Sahabat dan Teman-Teman Seperjuangan, khususnya kepada teman-teman dari PAI 2022 Lokal F dan Lokal G (Qur'an Hadis), serta teman-teman lainnya dari UIN Antasari Banjarmasin. Terima kasih atas diskusi yang mencerahkan, bantuan teknis, hingga tawa yang meringankan beban selama masa perkuliahan. Perjuangan kita dari awal semester hingga tahap ini akan selalu menjadi kenangan yang berharga.
9. Diri Sendiri, terima kasih kepada diriku, Muhammad Azkiannur, yang telah berjuang dengan sangat hebat. Terima kasih karena tidak memilih untuk menyerah meski dihadapkan pada berbagai kesulitan, revisi, dan rasa lelah. Terima kasih telah tetap konsisten, tetap belajar, dan berhasil membuktikan bahwa kamu mampu menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu, serta mencatatnya sebagai amal kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi amal jariyah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 24 Dzulqa'dah 1447  
12 Mei 2026



Muhammad Azkiannur

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: H	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ها	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ’
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	a	Fathah
◌ِ	i	Kasrah
◌ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجل) al-rijal bukan arrijal (الديوان) al-diwan bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	ai	a dan i
اُوْ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis addharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	الطَّرِيقَةُ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al- Wujûd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: alGhazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan AlBanjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîh
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْأِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni

المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Penelitian Terdahulu .....	13
G. Kerangka Teori.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II MUFASSIR NUSANTARA DAN KARYA-KARYA MEREKA.....	19
A. Syekh Abdurra'uf As-Singkili dan Tarjuman Al-Mustafid .....	19
B. Syekh Nawawi Al-Bantani dan Marah Labid .....	23
C. Buya Hamka dan Tafsir Al-Azhar .....	27
D. M. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Mishbah.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Data dan Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data .....	39
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Analisis Data .....	40
F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data .....	40
BAB IV KAJIAN TEORI DAN AYAT-AYAT <i>TAZKIYAH AL-NAFS</i> .....	42
A. Konsep Kecerdasan Spiritual .....	42
B. Konsep <i>Tazkiyah Al-Nafs</i> .....	47
C. Tingkatan-Tingkatan Nafsu ( <i>Al-Nafs</i> ).....	54

D. Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang <i>Tazkiyah Al-Nafs</i> .....	56
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	61
A. Hakikat <i>Tazkiyah An-Nafs</i> .....	61
B. Peran dan Panduan Nabi dalam <i>Tazkiyah</i> .....	65
C. Perintah Menyucikan Diri dan Balasannya.....	69
D. Anak-Anak yang Suci .....	73
E. Beberapa Upaya dalam Menyucikan Jiwa .....	77
BAB VI PENUTUP .....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	113

## DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1	Kerangka Teori .....	17
2	Ringkasan penafsiran kelompok ayat-ayat pertama .....	65
3	Ringkasan penafsiran kelompok ayat-ayat kedua.....	69
4	Ringkasan penafsiran kelompok ayat-ayat ketiga .....	73
5	Ringkasan penafsiran kelompok ayat-ayat keempat.....	77
6	Ringkasan penafsiran kelompok ayat-ayat kelima .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
1	Daftar Terjemah.....	92
2	Surat Keputusan Tentang Penetapan Dosen Pembimbing.....	98
3	Surat Keterangan Telah Selesai Seminar Proposal Skripsi .....	99
4	Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi .....	100
5	Catatan Revisi Seminar Proposal.....	101
6	Lembar Buku Konsultasi Bimbingan .....	102
7	Sertifikat Ujian Komprehensif.....	104
8	Foto-foto dan Link Website Literatur Mufassir Nusantara .....	105